

## Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas XI di MAN 1 Kabupaten Bogor

Siti Afifah, Indry Yunizul Pesha, Asep Gunawan

Universitas Ibn Khaldun Bogor

sitiafifah74890@gmail.com , indrynirma@uika-bogor.ac.id

### ABSTRACT

*This study discusses effective and innovative learning media to improve students' interest and learning outcomes. Interest in learning is the desire to do something because of interest and pleasure in doing it, including in terms of learning. Learning also requires learning media to help the teaching and learning activities take place. Learning media is a tool that can be used to help the learning process to be effective and innovative. Wordwall is a network-based digital gamification application that is useful as a learning resource, learning media, and a fun assessment tool for students. With the aim of knowing the implementation of the use of wordwall learning media in Arabic language learning, knowing how students learn Arabic with carrot learning media, knowing whether there is an increase in the use of learning media in the Arabic language learning process and knowing the learning outcomes of students using wordwall learning media. This study uses a qualitative descriptive analysis approach through interviews and documentation. The results of the study show that wordwall learning media can provide benefits and good things such as increasing students' enthusiasm and motivation in learning in learning activities. In using this learning media, preparation is needed in making RPP learning media, designing interesting and appropriate types of game content and adjusting the level of difficulty. However, the obstacles in using this motorcycle learning media are the limited ability of educators to use the Word application, the lack of adequate facilities and infrastructure, and the length of time needed to prepare the material.*

**Keywords:** Learning Media, Wordwall, Arabic Language Learning Outcomes

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Minat belajar merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan dalam mengerjakan termasuk dalam hal belajar. Belajar juga memerlukan media pembelajaran untuk membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar efektif dan inovatif. Wordwall merupakan aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang bermanfaat sebagai sumber belajar, media pembelajaran, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan tujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan media pembelajaran wordwall pada pembelajaran bahasa Arab, mengetahui bagaimana peserta didik belajar bahasa Arab dengan media pembelajaran wortel, mengetahui apakah terjadi peningkatan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran wordwall. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran wordwall dapat memberikan suatu manfaat dan hal

yang baik seperti dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran ini perlu adanya persiapan dalam pembuatan media pembelajaran RPP, merancang jenis konten permainan yang menarik dan sesuai serta menyesuaikan tingkat kesulitannya. Namun kendala dalam penggunaan media pembelajaran sepeda motor ini adalah keterbatasan kemampuan pendidik dalam menggunakan aplikasi Word, minimnya sarana dan prasarana yang memadai, serta lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menyusun materi.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Wordwall, Hasil Belajar Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Nurhasanah & Sobandi,135:2016). Penjelasan di atas yaitu minat belajar adalah wujud rasa syukur yang diwujudkan melalui keseriusan dalam menjalani proses belajar, termasuk perencanaan dan inisiatif untuk melakukannya dengan tekun.

Menurut (A. Nursyam, 2019) minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan akan pekerjaan termasuk belajar. Penjelasan di atas yaitu minat belajar adalah dorongan untuk memahami sesuatu karena adanya ketertarikan dan kesenangan yang didorong oleh keyakinan dan keinginan untuk terus belajar.

Minat belajar memiliki kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar sebab seseorang beraktivitas tergantung minatnya (A. Asiyah dkk.,751:2020). Penjelasan di atas yaitu minat belajar berkontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar, karena seseorang biasanya lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar baik. Oleh karena itu salah satu faktor yang akan menentukan masa depan negara adalah pendidikan. Pendidikan juga mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya (R. Rusmiati,36:2017). Penjelasan di atas adalah minat dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi siswa. siswa dengan minat belajar tinggi cenderung meraih prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu penentu masa depan siswa, sekaligus mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

Dalam Undang-Undang Dasar nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Untuk tercapainya pendidikan yang di maksud dalam UU No. 20 tahun 2003

pasal 1 ayat 1 maka di perlukannya media pembelajaran yang efektif dan inovatif, sehingga peserta didik dapat lebih aktif mengembangkan potensi yang dimiliki ( UUD, No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat(1)). Penjelasan di atas adalah pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual, nilai keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١ (البقرة/2:31)

Artinya : “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Pesan moral yang terdapat dalam ayat tersebut menurut Tafsir Al-Munir adalah sebagai berikut: 1. Pentingnya Pengetahuan : Ayat ini menekankan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia. Pengetahuan ini memungkinkan manusia untuk memahami dan mengenal dunia di sekitarnya serta mengelola sumber daya dengan bijaksana. 2. Pengakuan Ketidaktahuan Para Malaikat : Para malaikat dengan rendah hati mengakui ketidaktahuan mereka dan menyadari bahwa pengetahuan mereka terbatas hanya pada apa yang telah diajarkan oleh Allah. Mereka mengucapkan pujian kepada Allah, mengakui bahwa Dia adalah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Bijaksana dalam segala tindakan-Nya. 3. Keunggulan Manusia sebagai Khalifah : Dalam konteks ini, ayat ini menegaskan keunggulan manusia sebagai khalifah di bumi. 4. Tanggung Jawab Manusia: Ayat ini mengimplikasikan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Pengetahuan yang diberikan kepada manusia harus digunakan untuk kebaikan dan kepentingan umat manusia serta lingkungan sekitar. 5. Pendidikan yang Berorientasi pada Ketakwaan: Surah Al-Baqarah ayat 31 juga menekankan pentingnya ketakwaan dalam pendidikan. Dalam pendidikan Islam, pengetahuan harus dikaitkan dengan nilai-nilai moral dan spiritual untuk menghasilkan individu yang taat dan bertanggung jawab.

Persepsi negatif Bahasa Arab menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar. Beberapa peserta didik menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, atau tidak berguna dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik tidak melihat nilai tambah dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga

kurang termotivasi untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran yang serius. Selain itu metode pengajaran yang kurang efektif juga dapat menjadi faktor penyebab kurangnya minat peserta didik. Untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab di perlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik misalnya, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *wordwall*, peta konsep, dan AV gerak (Mumtazul,128:2017). Penjelasan di atas yaitu metode pengajaran yang kurang efektif dapat berkontribusi pada rendahnya minat peserta didik. Untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

*Wordwall* adalah aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur *game* dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam penyampaian evaluasi materi (Khairunnisa, 43:2021). Penjelasan di atas yaitu *wordwall* adalah aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur permainan dan kuis yang dapat digunakan pendidik untuk menilai penyampaian materi.

*Wordwall* berguna sebagai sumber belajar, media, alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. *Game* ini dapat digunakan melalui laptop atau *smartphone*. Dalam aplikasi *wordwall* terdapat gambar, audio, animasi dan permainan interaktif yang dapat membuat siswa tertarik ( Lestari, 6:2021). Penjelasan di atas yaitu *wordwall* adalah sumber belajar yang bermanfaat, berfungsi sebagai media dan alat penilaian yang menyenangkan untuk peserta didik. Aplikasi ini dapat digunakan di laptop atau *smartphone* dan menyediakan gambar, audio, animasi, serta permainan interaktif yang dapat menarik perhatian secara visual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan untuk kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi (Sugiono, 9:2017). Kesimpulan pada penjelasan tersebut data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, dengan hasil yang lebih fokus pada makna dan disampaikan secara deskriptif melalui narasi dan pengamatan.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kabupaten Bogor Kampus Dua Jl. Karadenan No. 21 B, Karadenan, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kode pos 16158. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi. . Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh dari wawancara terhadap 7 informan yang terdiri dari 1 guru Bahasa arab dan 6 peserta didik kelas XI. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen, jurnal, artikel dan buku-buku terkait penelitian. Data yang hendak dianalisis dalam penelitian ini ialah yang berhubungan dengan kondisi implementasi penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab, bagaimana cara peserta didik belajar

bahasa Arab dengan media pembelajaran wortel, apakah terjadi peningkatan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran bahasa Arab dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran wordwall.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran wordwall pada hasil belajar bahasa arab kelas XI di Man 1 Kabupaten Bogor “ Maka penulis telah mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan penulis di lapangan sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

### Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pelajaran Bahasa Arab

Implementasi pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah strategi atau teknik seorang pendidik atau guru bahasa Arab dalam mengaransemen atau memanejemen peserta didiknya baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga tujuan dan harapan dari pembelajaran bahasa Arab akan dicapai dengan benar dan baik sesuai dengan aturan-aturan normativitas yang telah dirancang.

Media pembelajaran adalah sarana yang dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran karena dengan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu (Wiratmojo.P dan Sasonohardjo, 39:2002). Penjelasan di atas adalah media pembelajaran adalah alat penting dalam proses pembelajaran yang membantu meningkatkan minat, motivasi, dan aktivitas belajar, dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga pesan dan materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Sebagaimana dalam hadits di jelaskan :

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُنَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مَرْبَعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خَطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجْلُهُ مُجِيطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا تَهَشَّتْهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا تَهَشَّتْهُ هَذَا)

(رواه البخاري)

Terjemah :*“Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan*

*membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas(persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menyimpannya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi.” (HR.Imam Bukhori).*

Pesan moral yang terdapat pada hadits di atas adalah hakikatnya kehidupan di dunia yang fana ini kita di kelilingi oleh ajal, dan kita tidak dapat untuk menghindarinya, jangan hanya merencanakan dan berangan-angan panjang hanya sekedar untuk di dunia tanpa memikirkan kesiapan diri dalam menghadapi kematian, sesungguhnya segala sesuatu yang ada di muka bumi ini semuanya sudah di atur oleh yang Maha Pengatur.

## **Cara Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Dengan Media Pembelajaran Wordwall**

Penerapan media wordwall ini dianggap sebagai sebuah inovasi dalam konteks pendidikan, dengan fokus pada peningkatan efektivitas dan kualitas pembelajaran peserta didik. Penerapan media pembelajaran berbasis *game based learning* seperti wordwall, diharapkan bisa memberikan perubahan pada hasil belajar peserta didik. Di samping itu, metode ini dianggap sebagai alat yang bisa dipakai siswa dalam menghadapi kejenuhan yang mungkin muncul akibat pembelajaran yang berlangsung secara kontinu di dalam kelas (Olisna dkk,43:2022). Penjelasan di atas adalah penggunaan wordwall sebagai media *game-based learning* dalam pendidikan adalah inovasi yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran serta mengurangi kebosanan siswa. pendekatan ini membuat proses belajar lebih menarik dan berdampak positif pada hasil belajar.

Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk dapat menggunakan aplikasi *Wordwall* yaitu :

1. Tentunya agar kita dapat menggunakan aplikasi ini sebagai salah satu media dalam pembelajaran Bahasa Arab, langkah awal yang harus kita lakukan adalah membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian lengkapi data yang tertera di dalamnya,
2. Pilihlah *create activity* lalu pilihlah salah satu template yang ada,
3. Tuliskanlah judul dan deskripsi permainan,
4. Tulislah konten yang diinginkan sesuai dengan tipe permainan yang diinginkan
5. Pilih done, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya.

## Peningkatan Belajar Bahasa Arab Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall

Pada pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat keterampilan atau empat maharoh yang dipelajari oleh peserta didik, yakni keterampilan: mendengar (Al Istimā'), berbicara (Al-Kalām), membaca (Al-Qirā'ah), menulis (Kitābah) (Febrianingsih, 2021). Penjelasan di atas adalah dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama yang perlu dikuasai oleh peserta didik, yaitu mendengar (Al Istimā'), berbicara (Al-Kalām), membaca (Al-Qirā'ah), dan menulis (Kitābah).

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran sangat menunjang tersampainya pesan yang ingin disampaikan guru terhadap peserta didik. Media pembelajaran di era saat ini semestinya terintegrasi dengan teknologi informasi. Sebab teknologi informasi yang diintegrasikan dengan media pembelajaran yang tidak hanya berupa tulisan-tulisan yang membosankan tetapi juga dapat menampilkan gambar-gambar dan suara yang menarik minat siswa dalam belajar (Aisyah.N, 18:2019). Penjelasan di atas adalah secara keseluruhan, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pendidikan sangat penting untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Di zaman sekarang, media pembelajaran perlu terintegrasi dengan teknologi informasi, agar tidak hanya terdiri dari tulisan yang membosankan, tetapi juga dapat menampilkan gambar dan suara yang menarik bagi minat belajar siswa.

Seperti salah satunya yakni aplikasi wordwall. Dengan melibatkan aplikasi wordwall, yang mana di dalamnya berbagai fitur atau template yang dapat digunakan secara silih berganti sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik. Hanya saja di MAN 1 Kabupaten Bogor di dalam pembelajaran Bahasa Arab belum menggunakan aplikasi wordwall dan hanya menggunakan aplikasi google form dan quiziz, sehingga peserta didik disekolah tersebut juga belum tahu mengenai aplikasi wordwall. Aplikasi wordwall pada dasarnya merupakan aplikasi yang berbasis edukasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam hal evaluasi atau penilaian bagi peserta didik, dan dapat diakses melalui jaringan internet/web. Kemudian, apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis wordwall ini dapat meningkatkan minat peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar peserta didik. Karena dengan adanya media pembelajaran baru dengan suasana yang baru juga peserta didik lebih antusias dan memiliki semangat tinggi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas di banding dengan pembelajaran yang monoton dan hanya terpaku dengan buku. Seperti yang telah dituturkan oleh ustad MS dikatakan bahwa :

“Dengan media pembelajaran *wordwall* anak-anak lebih antusias dan semangat dalam belajar Bahasa arab pun menjadi meningkat baik minat belajar maupun hasil belajar dikarenakan yang pertama ini adalah media yang baru di pakai di sekolah ini dan media ini pun mampu membantu memudahkan peserta didik dalam

memahami dengan cara menggunakan media seperti ini “. (Wawancara, Senin 09 September : 13.35).

Hal ini dapat mempengaruhi dalam kelancaran proses pembelajaran pada peserta didik di antaranya adalah faktor sarana dan prasarana jika adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran disekolah dan menciptakan hasil yang lebih berkualitas. Karena kurangnya sarana dan prasarana seperti kurang pemahamannya bagi guru yang sudah lanjut usia terbatasnya pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan atau mengaplikasikan internet.

## **Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan temuan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media wordwall di MAN 1 Kabupaten Bogor Kampus 2 dapat memberikan sebuah kemanfaatan dan hal yang baik. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya semangat dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan semangat belajar siswa ini dibuktikan dengan beberapa hal baik yang ditunjukkan oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa kesuksesan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MAN 1 Kabupaten Bogor Kampus 2 tidak akan terlepas oleh perencanaan matang. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan oleh pendidik di MAN 1 Kabupaten Bogor Kampus 2 dimulai dengan pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, menyiapkan materi topik atau tema pelajaran sehingga proses pembelajaran dengan media wordwall berjalan dengan lancar.

Hasil yang baik adalah hasil yang diharapkan setelah kegiatan selesai. Hasil ini bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan sekolah. Dengan demikian, suatu pembelajaran dianggap sukses jika memiliki banyak manfaat atau hasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media wordwall di MAN 1 Kabupaten Bogor Kampus 2 dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu tujuan menggunakan media pembelajaran wordwall adalah membuat siswa lebih aktif saat belajar (Siska,171:2020). Penjelasan di atas adalah hasil dalam penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang diharapkan dalam suatu hal, baik dalam semangat belajar, keaktifan belajar serta hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Arab bermanfaat dan berdampak positif, meningkatkan semangat serta motivasi siswa yang berpengaruh pada hasil belajar. Meski memerlukan persiapan RPP, pembuatan media, pemilihan konten permainan yang tepat, dan penyesuaian tingkat kesulitan, keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan Wordwall, minimnya fasilitas, dan waktu penyusunan materi menjadi kendala optimalisasi Sebelum Wordwall, pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode langsung dan imla' yang sering terasa membosankan. Wordwall membuat suasana kelas lebih menyenangkan, siswa

# *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*

Vol 24 No 1 (2025) 26 - 35 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v24i1.5746

lebih aktif, dan hasil belajar meningkat. Penerapan Wordwall di MAN 1 Kabupaten Bogor meningkatkan empat keterampilan bahasa Arab (mendengar, berbicara, membaca, menulis), membantu siswa lebih aktif dan efektif belajar. Hasil penelitian menunjukkan 20 dari 36 siswa di MAN 1 Kabupaten Bogor mengalami peningkatan hasil belajar Bahasa Arab dengan Wordwall, meskipun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nursyam. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*.
- Khairunnisa Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Inaze Chase - Wordwall Sebagai Media Pembelajaran digital mata kuliah Statistika & Probabilitas . *Kajian Dan Terapan*.
- Lestari R D. (2021). Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Edukasi Wordwall di Kelas IV SDN 01 Tanah baya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ilmiah Profesi Guru*, 2(2).
- Mumtazul F. (2017). Konsep Pendidikan Islam : Pendekatan metode pengajaran. *Ilmiah Islam Futura*, 1(1).
- Nurhasanah, & Soebandi. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil Belajar Siswa . *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Olisna. (2022a). Pengembangan Game Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2017, October). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. *ALFABETA,Cv*.
- Rusmiati R. (2017). Pengaruh minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi ekonomi Siswa MA AL FATAH Sumbermulyo. *Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- Wiratmojo, P., & Sasonohardjo. (2002). Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama. *Lembaga Administrasi Negara*.